

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi berasal dari kata motif. Motif dalam bahasa Inggris disebut motive, yang berasal dari kata motion artinya gerakan atau sesuatu yang bergerak. Dalam arti yang lebih luas motif berarti rangsangan atau dorongan, atau penggerak terjadinya suatu tingkah laku. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk memiliki perilaku belajar. Tingkah laku termotivasi dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan. Kebutuhan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan tertentu. Contoh : tingkah laku tertentu, misalnya hadir kuliah karena adanya kebutuhan memperoleh ilmu pengetahuan atau keterampilan tertentu, dengan tujuan akhir memperoleh sarjana (Saam, 2012).

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar seseorang terdiri dari dua macam, yaitu faktor internal (cita – cita / keputusan diri sendiri, selaras dengan tujuan / melanjutkan bidang yang sama dari SMK / sederajat, minat dan bakat) serta faktor eksternal (kondisi lingkungan belajar dan upaya pengajar dalam pembelajaran) (Simamora, 2010).

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki ketekunan belajar untuk dapat mencapai harapan hasil yang baik. (Efendi, 2010). Menurut penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar (Kusbiantoro, 2014). Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mencurahkan seluruh perhatiannya pada

pembelajaran yang sedang dilaksanakannya. Namun pada kenyataannya, mahasiswa hanya bersemangat mengikuti pembelajaran di awal saja, setelah beberapa saat pembelajaran konsentrasi mahasiswa akan menurun dan perhatian mereka sudah tidak fokus lagi dan cenderung melakukan hal-hal di luar kegiatan pembelajaran seperti bermain telepon genggam, berbicara dengan teman bukan dalam topik pembelajaran. (Rohman, 2010).

Menurut hasil observasi dan data pendahuluan pada tanggal 12 November 2020 dengan responden 10 mahasiswa 3D keperawatan. Data akademik mencatat bahwa IPK di tingkat III semester 5 pada akhir semester ganjil 2019/2020 adalah terendah 2,84 dan IPK tertinggi 3,66. 5 orang anak mengatakan pernah mengikuti SP, 10 orang anak mengatakan pernah mengikuti remidi di matakuliah semester 5 atau ganjil 2019/2020. Untuk meningkatkan motivasi belajar seseorang dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dosen, memaksimalkan fasilitas pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat, dan memanfaatkan media belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian berjudul "Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Kelas 3D Keperawatan di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang."

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas 3D Keperawatan di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas 3D Keperawatan di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada para pengajar, mahasiswa, dan peneliti khususnya mengenai motivasi belajar mahasiswa kelas 3D Keperawatan di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk meningkatkan dan mengembangkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha mengoptimalkan kebijakan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan peningkatan kualitas pendidikan dan fasilitas yang mendukung.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan keperawatan khususnya mengenai peningkatan motivasi belajar

